

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui pembuatan dan pengkajian mengenai optimalisasi peran guru dalam peningkatan kegiatan belajar siswa kelas IV di SDN Totosan III Batang-batang Sumenep dari bab I sampai bab IV, ada beberapa hal yang kiranya perlu peneliti tekankan untuk menjadi simpulan dalam skripsi ini :

1. Peran dan upaya-upaya guru kelas IV dalam mengoptimalkan perannya dalam proses pembelajaran di SDN Totosan III Batang-Batang Sumenep.

Guru kelas IV SDN Totosan III sudah melakukan beberapa peran penting dalam pembelajaran yaitu guru sebagai *Lecture* atau demonstrator, pembimbing, pengelola kelas, mediator dan fasilitator, evaluator. Akan tetapi masih kurang maksimal dalam menjalankannya.

Peran guru dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh siswa. Dengan demikian siswa dapat berkembang secara optimal. Dalam hal ini guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan diharapkan akan terciptanya pembelajaran yang efektif bagi siswa.

2. Problem yang menghambat peran guru kelas IV dalam proses pembelajaran di SDN Totosan III Batang Batang Sumenep.

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Totosan III menjumpai beberapa problem atau hambatan bagi guru menjalankan perannya dalam proses pembelajaran yang harus dicari solusinya dan diselesaikan dengan baik, agar peran guru berjalan sesuai harapan.

Permasalahan tersebut diantaranya; *pertama* yaitu tentang kurangnya sarana prasarana (Media Pembelajaran), maka kepala sekolah harus mengetahui terhadap segala kebutuhan yang ada disekolah. kebutuhan-kebutuhan tersebut menjadi catatan kepala sekolah kemudian kepala sekolah harus mengambil skala prioritas dari kebutuhan itu tidak mempunyai buku pedoman khusus yang berkaitan dengan kurikulum, maka solusinya kepala sekolah harus meminta terhadap Dinas Pendidikan setempat terkait dengan pedoman tersebut.

Selain dari pada itu, guru pengajarnya harus kreatif misalnya dengan menggunakan gambar yang berhubungan dengan materi atau dengan media lain yang membuat siswa senang didalam kelas. *Kedua*, sulitnya memahami perangkat pembelajaran, maka guru harus mengikuti pelatihan baik itu diluar sekolah atau dengan guru yang ada di SDN Totosan III itu sendiri dan guru harus mempunyai inisiatif sendiri untuk memahami perangkat pembelajaran baik shering dengan guru lain ataupun mempelajari dari buku-buku yang berkaitan tentang perangkat pembelajaran. *Ketiga*, kurangnya kreatifitas guru di dalam metode pembelajaran, maka guru harus selalu mencari informasi terkait dengan segala sesuatunya yang berkaitan dengan tugasnya utamanya tentang metode pembelajaran. Untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan seperti metode bisa mencari diberbagai buku, *browsing* di internet, diskusi dengan temannya dan pelatihan.

Keempat, dalam menentukan evaluasi belajar siswa kurang baik, maka guru harus memahami tentang penilaian dan guru harus mempunyai target kapan yang harus selesai mengevaluasi proses pembelajaran. *Kelima*, kurangnya bahan bacaan dipustakaaan, maka kepala sekolah harus membentuk kepengurusan

perpus dan memperhatikannya yaitu dengan cara menganggarkan setiap tahunnya untuk buku.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di SDN Totosan III tentang optimalisasi peran guru dalam peningkatan kegiatan belajar siswa kelas IV di SDN Totosan III Batang-batang Sumenep, maka melalui kesempatan ini peneliti ingin menyumbangkan buah pikiran yang berupa saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat.

Untuk Kepala Sekolah.

- a. Hendaknya kepala sekolah selalu mengevaluasi dengan memonitor kegiatan belajar mengajar dengan tujuan dapat mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas menyampaikan informasi kepada siswa.
- b. Hendaknya selalu mengadakan evaluasi pembelajaran terhadap guru setiap hari, minimal 1 minggu sekali. Karena pengelolaan manajemen kelas itu tergantung kepada guru.
- c. Hendaknya berusaha untuk meningkatkan sarana yang ada di sekolah.
- d. Selalu melakukan kordinasi dengan masyarakat sekitar dan orang tua siswa
- e. Kepala sekolah mengadakan pelatihan baik berupa seminar, worlshop dan lain-lain kepada seluruh komponen-komponen yang ada disekolah.

Untuk Guru.

- a. Hendaknya selalu melaksanakan tugas dan kewajiban, sehingga visi dan misi serta tujuan sekolah dapat mudah tercapai.
- b. Hendaknya saling tukar pikiran dan masukan antara guru satu dengan yang lain, sehingga tahu kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Melakukan interaksi yang baik dengan masyarakat dan orang tua siswa
- d. Selalu update terhadap semua informasi yang berkaitan dengan tugasnya
- e. Mengembangkan pengetahuannya baik tentang ke-profesionalitasnya guru maupun penunjang yang lainnya.

Untuk orang tua siswa

- a. Ikut membimbing dan mengawasi anaknya ketika berada dirumahnya.
- b. Mendukung segala sesuatu yang dilakukan oleh sekoah dalam hal kegiatan-kegiatan yang bisa meningkatkan pengetahuan dan kreatifitas siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*. Semarang: CV. Pustaka Setia.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Arifin , Miftahol. 2015. *Mismatch Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis Kompetensi Pedagogik)*. Sumenep : YAFAT.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XV, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad.1992. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Alma, Buchari. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Thesis*. Bandung: Alfabeta.
- Creswell, W. John. 2012 *Educational Research (Planning, Cunducting, and Evaluating, Quantitative and Qualitative Research)*. Boston. Pearson Education.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. VI. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono, Agung. 1995. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kosim, Moh. 2006. *Buku Ajar : Pengantar Ilmu Pendidikan*. Pamekasan : STAIN Pamekasan Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Moh. Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Musaheri. 2009. *Ke-PGRI-an*. Jogjakarta : Diva Press.
- Putra Widoyoko, Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Ce
Jakarta: Kencana.

Silberman, L. Melvin. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*.
Bandung: Nuansa Cendekia.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pamekasan. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pamekasan : STAIN Press.

Soetjipto. 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukirman, Dadang. 2009. *Microteaching*. Cet. I; Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.